

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Dalam menguji hipotesis dilakukan berdasarkan pengolahan data laporan keuangan dengan menggunakan presentase. Data yang berupa laporan keuangan itulah yang dijadikan dasar bagi penulis menarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:22). Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode studi empiris, yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi dan pengalaman. Menurut Sugiyono (2014:23) mengemukakan bahwa studi empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang digunakan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena lebih bersifat sistematis. Pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah semua anggota kelompok dapat berupa orang, kejadian, atau barang yang akan menjadi obyek penelitian. Menurut Sumanto (2014 :159) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri dari keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2010 :15). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013 :122). Berikut ini kriteria pengambilan sampel dan hasil pemilihan sampel penelitian:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami keuntungan atau laba positif dari tahun 2014 sampai 2018.

3. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki kepemilikan saham oleh pihak manajerial dari tahun 2014 sampai 2018.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang tersedia di laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman tahun 2014-2018 yang diperoleh dari beberapa situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*).

#### **3.3.2 Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah data sekunder eksternal, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu *website Indonesian Stock Exchange* dan *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* serta melakukan kunjungan ke Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang relevan, yang meliputi laporan keuangan dan *annual report*, dan informasi lainnya peneliti memperoleh data dalam bentuk dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan menyalin, mengolah, serta mengutip dari catatan berupa dokumen yang diperoleh. Dalam

hal ini berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang telah diaudit dari tahun 2014-2018.

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran

#### 1. Kebijakan Utang (Y)

Kebijakan utang (*leverage*) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi (Kasmir 2014:27). Dalam penelitian ini kebijakan utang diukur dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 2. Profitabilitas (X<sub>1</sub>)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on aset*. *Return on aset* (ROA) merupakan rasio laba (rugi) sebelum pajak terhadap total aset (Sutrisno, 2009:222). Skala pengukurannya adalah skala rasio dan dinyatakan dalam persentase. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba tahun berjalan}}{\text{Total Asset}}$$

#### 3. Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>)

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi (Dewi dan Wirajaya, 2013). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus:

Ukuran Perusahaan = Ln.TA

#### 4. Kepemilikan Manajerial ( $X_3$ )

Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (Setiana dan Sibagariang: 2013). Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang pasti dalam mengolah data sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Untuk kepentingan pembahasan dan analisis serta pengujian hipotesis, data diolah dan dianalisis dengan menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak statistik (*statistic software*) yang dikenal dengan SPSS versi 22. Untuk mengetahui arah dan pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap nilai perusahaan maka dilakukan pengujian statistik berikut ini :

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diolah menurut perhitungan untuk masing-masing variabel sehingga dapat memberikan penjelasan atau gambaran mengenai kondisi perusahaan selama periode tertentu.

#### 3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Analisis berganda dapat menduga besar dan arah dari pengaruh tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Berikut adalah persamaan analisis linier berganda dalam penelitian :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kebijakan Utang  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $b_1, b_2, b_3$  : Koefisien Regresi  
 $X_1$  : Profitabilitas  
 $X_2$  : Ukuran Perusahaan  
 $X_3$  : Kepemilikan Manajerial  
 $e$  : Standar Error

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan; sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Kuncoro, 2013:53).

### 3.6.4 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kelayakan model yang menunjukkan apakah model regresi *fit* untuk diolah lebih lanjut. Uji kelayakan model pada dasarnya menunjukkan apakah semua

variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial, yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel kebijakan utang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah :

- a. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka model penelitian dapat dikatakan tidak layak.
- b. Jika nilai signifikansi  $F \leq 0,05$  maka model penelitian dapat dikatakan layak.

### 3.6.5 Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan hubungan dari masing-masing variabel dependen (Ghozali, 2014). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Ketentuan Penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi  $t \leq 0,05$  maka hipotesis diterima.

